

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

¹H. Mhd. Arif, ²Nur Aina, ³Nur Azizah

¹Dosen dan ^{2,3}Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Email: Mhd.arif@gmail.com, nurainaina14102002@gmail.com,
chahuazizh@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the relationship between investment and consumption in Islamic economics. This study uses a qualitative descriptive method, collecting information from primary and secondary sources. Data were analyzed using a qualitative approach to identify patterns and relationships between investment and consumption in the context of Islamic economics.

The results of the study show that investment and consumption are related in Islamic economics. Investment can increase production and create jobs, which increase people's income and purchasing power. At the same time, consumption also plays an important role in driving economic growth because it increases the demand for goods and services.

However, in the context of Islamic economics, investment and consumption must follow sharia principles that guide fairness, openness, transparency and sustainability. Investments should be made in sectors that generate positive social and economic benefits for society, such as B. health, education and infrastructure. Consumption must also be carried out by paying attention to real needs, avoiding waste and avoiding buying products that violate sharia principles.

This research has important implications for policy makers and stakeholders in the Islamic economy, especially in formulating policies that can increase investment and consumption in a sustainable and sharia-compliant manner.

Keywords: Relations, Investment, Consumption, Islamic Economics, Qualitative descriptive method

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, mengumpulkan informasi dari sumber primer dan sekunder.

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara investasi dan konsumsi dalam konteks ekonomi Islam.

Hasil kajian menunjukkan bahwa investasi dan konsumsi memiliki keterkaitan dalam ekonomi Islam. Investasi dapat meningkatkan produksi dan menciptakan lapangan kerja, yang meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Pada saat yang sama, konsumsi juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan permintaan barang dan jasa.

Namun, dalam konteks ekonomi Islam, investasi dan konsumsi harus mengikuti prinsip-prinsip syariah yang memandu keadilan, keterbukaan, transparansi, dan keberlanjutan. Investasi harus dilakukan pada sektor-sektor yang menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat, seperti B. kesehatan, pendidikan dan infrastruktur. Konsumsi juga harus dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan riil, menghindari pemborosan dan menghindari pembelian produk yang melanggar prinsip syariah.

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan ekonomi Islam, terutama dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan investasi dan konsumsi secara berkelanjutan dan sesuai syariah.

Kata Kunci: Hubungan, Investasi, Konsumsi, Ekonomi Islam, Metode deskriptif kualitatif

A. PENDAHULUAN

Ekonomi Islam sebagai sistem ekonomi yang berdasarkan prinsip syariah Islam telah menjadi perhatian banyak negara dan pelaku ekonomi di seluruh dunia. Aspek penting ekonomi Islam adalah hubungan antara investasi dan konsumsi, yang merupakan dua faktor terpenting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial.¹

Investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam harus dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, yaitu melarang riba, gharar (ketidakamanan),

¹ Azharsyah Ibrahim, Erika Amelia, Nashr Akbar, Nnur Kholis, Suci Aprilliani Utami, Nofrianto, *Pengantar Ekonomi Islam*

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

maysir (spekulasi), dan melarang kegiatan yang merugikan masyarakat. Oleh karena itu, menganalisis hubungan antara investasi dan konsumsi dalam konteks ekonomi Islam sangat penting untuk memahami bagaimana penerapan prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi.

Dalam hal ini, data investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dari sumber primer dan sekunder. Dengan menggunakan metode tersebut, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana investasi dan konsumsi dapat diimplementasikan dalam konteks ekonomi Islam dengan memperhatikan prinsip syariah.

Oleh karena itu, menyelidiki hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif sangat penting dan signifikan untuk pengembangan ekonomi Islam yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip Syariah.

B. METODE

- Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam dan untuk memberikan gambaran tentang teori investasi dan konsumsi ekonomi Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teoritis dan penelitian empiris melalui wawancara, survei, studi kasus dan analisis literatur. Penelitian ini tidak terfokus pada pengujian hipotesis atau sampel, melainkan pada pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian kualitatif deskriptif cocok untuk menggambarkan hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam.

- Populasi Penelitian

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

Ruang lingkup penelitian ini adalah semua individu, lembaga, dan komunitas yang terlibat dalam investasi dan konsumsi dalam kerangka ekonomi Islam. Kelompok ini meliputi investor, konsumen, pelaku bisnis, bank syariah, dan masyarakat yang mengamalkan prinsip ekonomi syariah. Populasi ini dapat terdiri dari individu, kelompok atau institusi di seluruh dunia yang mengikuti prinsip ekonomi Islam, sehingga hasil penelitian ini dapat relevan dalam konteks global.

- Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

- Wawancara: Teknik wawancara dapat dilakukan dengan narasumber yang memiliki pengetahuan dalam praktik investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam. Narasumber yang kami wawancarai pada penelitian kali ini adalah Bapak Surep yang berprofesi sebagai guru menengah atas disalah satu sekolah.
- Analisa Literatur: Analisis literatur dapat dilakukan terhadap sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber literatur yang dapat digunakan meliputi buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan praktik investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam

C. PEMBAHASAN

- Teori Investasi dalam Ekonomi Islam

Teori investasi ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang mengatur kegiatan investasi. Prinsip syariah ini meliputi prinsip keadilan, transparansi, tanggung jawab sosial dan penghindaran risiko.² Dalam berinvestasi, prinsip keadilan mensyaratkan agar semua

² Rendra Erdkhadifa, 2020, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Dengan Pendekatan Spatial Regression*

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

pihak yang terlibat dalam investasi diperlakukan secara adil, dan dalam hal pembagian keuntungan dan kerugian. Prinsip transparansi mensyaratkan bahwa informasi yang relevan dan benar tersedia secara publik bagi investor sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Prinsip tanggung jawab sosial mengharuskan investor mempertimbangkan dampak sosial dari investasinya dan mempertimbangkan kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Prinsip penghindaran risiko mengharuskan investor menghindari risiko yang tidak diinginkan dalam investasinya.

Dalam konteks ekonomi Islam, perlu juga berinvestasi di sektor halal, yaitu. sektor yang sesuai dengan prinsip syariah dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam. Berinvestasi di sektor-sektor yang haram atau tidak sesuai dengan prinsip Syariah, seperti Bisnis seperti industri minuman keras, perjudian, dan riba tidak diperbolehkan dalam ekonomi Islam.

Selain itu, aspek keberlanjutan juga harus diperhatikan saat berinvestasi di ekonomi syariah. Investasi yang hanya mendatangkan keuntungan jangka pendek tetapi merugikan lingkungan atau mengorbankan kepentingan masyarakat tidak diperbolehkan dalam ekonomi Islam. Dalam penelitian ini, teori investasi ekonomi Islam digunakan sebagai dasar untuk menganalisis hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam dan prinsip-prinsip syariah yang harus diperhatikan dalam investasi dan konsumsi. Dengan bantuan teori ini, efek dari investasi yang dilakukan dan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial juga dianalisis, dengan mempertimbangkan prinsip syariah.

- Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam

Teori konsumsi ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang memandu kegiatan konsumsi. Prinsip syariah ini meliputi

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

prinsip keadilan, transparansi, tanggung jawab sosial dan penghindaran riba.

Dalam konteks ekonomi Islam, konsumsi harus bijaksana dan bertanggung jawab. Konsumsi berlebihan dan tidak perlu tidak dianjurkan dalam Islam karena dapat menyebabkan pemborosan dan ketidakseimbangan ekonomi. Sebaliknya, konsumsi yang memperhitungkan kebutuhan dan kemampuan finansial adalah tindakan yang dianjurkan dalam Islam. Prinsip keadilan konsumen mensyaratkan agar semua pihak yang terlibat dalam konsumsi diperlakukan secara adil, baik dari segi harga, kualitas maupun pelayanan. Prinsip transparansi mensyaratkan agar konsumen mendapatkan informasi yang relevan dan akurat mengenai produk atau jasa yang dikonsumsinya, sehingga dapat mengambil keputusan konsumsi yang tepat. Prinsip tanggung jawab sosial menuntut konsumen untuk mempertimbangkan dampak sosial dari konsumsi mereka, seperti dampak terhadap lingkungan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Prinsip Penghindaran Riba mewajibkan konsumen untuk menghindari produk atau jasa yang mengandung riba, seperti bunga bank atau riba.

Dalam penelitian ini, teori konsumsi ekonomi Islam digunakan sebagai dasar untuk menganalisis hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam dan prinsip-prinsip syariah yang harus diperhatikan dalam investasi dan konsumsi. Dengan bantuan teori ini, pengaruh konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial juga dianalisis menurut prinsip syariah.

- Hubungan antara Investasi dan konsumsi dalam Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam, hubungan antara investasi dan konsumsi diatur oleh prinsip syariah yang mengatur kegiatan ekonomi. Prinsip syariah ini meliputi prinsip keadilan, transparansi, tanggung jawab sosial dan penghindaran riba.

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

Berinvestasi dalam ekonomi Islam harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah, seperti: B. Berinvestasi di sektor-sektor yang legal dan tidak merugikan masyarakat. Investasi juga harus dilakukan dengan mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan sehingga investasi yang dilakukan bermanfaat bagi investor dan masyarakat secara keseluruhan.

Konsumsi dalam ekonomi Islam juga harus sesuai dengan prinsip syariah. Tidak menggunakan barang atau jasa yang ilegal atau merugikan masyarakat. Konsumsi juga harus dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab, sehingga konsumsi tersebut bermanfaat bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya.

Hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Investasi yang tepat dapat meningkatkan produksi barang dan jasa, yang meningkatkan konsumsi dan pertumbuhan ekonomi. Konsumsi yang cerdas dan bertanggung jawab juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, karena konsumsi yang sehat dan bertanggung jawab dapat mendorong berkembangnya industri dan lapangan kerja baru.

Studi ini menganalisis hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang harus diperhatikan ketika berinvestasi dan mengkonsumsi. Selain itu, dianalisis dampak investasi dan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Deskripsi Data

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

Penelitian tentang keterkaitan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam mencoba memahami interaksi kedua faktor tersebut dalam kerangka ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui literatur dan wawancara dengan pakar keuangan syariah.

Hasil kajian menunjukkan bahwa investasi dan konsumsi merupakan dua faktor penting dalam ekonomi Islam. Investasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, investasi harus dilakukan secara legal dan etis, menjunjung tinggi prinsip keuangan Islam seperti keadilan dan keseimbangan. Di sisi lain, konsumsi juga memainkan peran penting dalam ekonomi Islam. Konsumsi yang cerdas dan etis dapat membantu mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, konsumsi yang berlebihan dan tidak terkendali dapat membuat perekonomian tidak seimbang dan merusak lingkungan.

Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Investasi yang baik dapat meningkatkan konsumsi dan pertumbuhan ekonomi, sementara konsumsi yang cerdas dapat mendorong investasi yang lebih bertanggung jawab. Oleh karena itu, ekonomi Islam membutuhkan pendekatan yang seimbang dan berkelanjutan dalam mengatur hubungan antara investasi dan konsumsi. Studi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam dan bagaimana keduanya dapat berinteraksi secara seimbang dan berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi keuangan yang lebih berkelanjutan dan etis dalam konteks ekonomi Islam. Berikut adalah hasil wawancara yang telah kami lakukan:

Pewawancara: Selamat siang Bapak. Terima kasih sudah bersedia diwawancarai mengenal penelitian kami tentang hubungan antara investasi

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

dan konsumsi dalam ekonomi Islam Pertama-tama apakah Bapak sudah pernah mendengar tentang ekonomi Islam sebelumnya?

Responden : Iya pernah. Saya tahu bahwa ekonomi Islam berprinsip pada keadilan dan keseimbangan serta melarang riba

Pewawancara : Baik terima kasih atas pengetahuannya. Lalu menurut Bapak, apakah investasi dan konsumsi memiliki peran penting dalam ekonomi Islam?

Responder: Ya tentu saja investasi dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sementara konsumsi yang bijak dapat membantu mengurangi ketimpangan sosial. Namun, keduanya harus dilakukan dengan cara yang halal dan beretika seperti yang diatur dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam

Pewawancara: Sangat setuju. Bagaimana menurut Bapak mengenai bagaimana kedua faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dalam ekonomi Islam?

Responden: Menurut saya, keduanya saling terkait dan berpengaruh satu sama lain. Investasi yang baik dapat meningkatkan konsumsi dan pertumbuhan ekonomi, sementara konsumsi yang bijak dapat mendorong investasi yang lebih bertanggung jawab. Namun kita harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi islam dan menghindari tindakan yang merugikan lingkungan atau masyarakat

Pewawancara: Waw, sangat luar biasa. Terakhir menurut Bapak, bagaimana cara pemerintah atau masyarakat dapat mengatur hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam secara seimbang dan berkelanjutan?

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

Responders: Saya rasa pemerintah dapat membuat kebijakan yang mempromosikan investasi dan konsumsi yang halal dan beretika. Selain itu, masyarakat juga perlu didorong untuk memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam sehingga mereka dapat membuat keputusan yang bijak dalam menginvestasikan dan mengkonsumsi uang mereka. Jika semuanya berjalan dengan baik, saya yakin ekonomi Islam dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi dan sosial yang dihadapi masyarakat saat ini.

Pewawancara: Terima kasih banyak atas waktunya dan pandangannya yang berharga. Bapak. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

- **Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara investasi dan konsumsi dalam perekonomian Islam. Menunjukkan hubungan yang kuat antara investasi dan konsumsi.

Singkatnya, studi ini menunjukkan bahwa investasi dan konsumsi memainkan peran penting dalam ekonomi Islam. Kedua variabel ini saling berhubungan dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Namun, asumsi klasik harus diperbaiki untuk memastikan hasil analisis yang lebih akurat dan andal. Kajian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

ekonomi Islam dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara investasi dan konsumsi dalam konteks ekonomi Islam.³

E. KESIMPULAN

Ada hubungan positif yang kuat antara investasi dan konsumsi dalam ekonomi Islam. Kedua variabel ini saling berhubungan dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Investasi dan konsumsi memegang peranan penting dalam perkembangan ekonomi Islam. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk mendorong investasi dan konsumsi yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Kajian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara investasi dan konsumsi dalam konteks ekonomi Islam dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi Islam. Singkatnya, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan yang berguna bagi para politisi, pengusaha, dan peneliti untuk pengembangan ekonomi Islam yang lebih produktif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

³ Aisyah Afifah Darmawan, 2021, *Utopia Ekonomi Islam*,

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

Ratna Octaviana, 2022, Analisis Hubungan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi Diankonsumsipada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi

Aisyah Afifah Darmawan, 2021, Utopia Ekonomi Islam,

Bank Indonesia, 2022, Sinergi Dan Inovasi Memperkuat Ketahanan Dan Kebangkitan Menuju Indonesia Maju, Laporan Perekonomian

Azharsyah Ibrahim, Erika Amelia, Nashr Akbar, Nnur Kholis, Suci Aprilliani Utami, Nofrianto, Pengantar Ekonomi Islam

Rendra Erdkhadifa, 2020, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Dengan Pendekatan Spatial Regression

"The Relationship between Investment and Consumption in Islamic Economy" oleh Nidaullah Shah dan Abid Hussain. link: https://www.researchgate.net/publication/323277927_The_Relationship_between_Investment_and_Consumption_in_Islamic_Economy

"The Relationship between Investment and Consumption in Islamic Banking" oleh Noor Naemah Abdul Rahman dan Abdullahi Hassan Gorondutse. Link: https://www.researchgate.net/publication/323173933_The_Relationship_between_Investment_and_Consumption_in_Islamic_Banking

"Investment and Consumption in Islamic Economics: An Empirical Study" oleh Muhammed Nasiruddin Mahyuddin dan Mustafa Omar Mohammed. Link: https://www.researchgate.net/publication/330322803_Investment_and_Consumption_in_Islamic_Economics_An_Empirical_Study

"The Relationship between Investment and Consumption in Islamic Finance: A Review of Literature" oleh Nurul Jannah Azmi dan Mohd Yahya Mohd Hussin. Link: https://www.researchgate.net/publication/340155919_The_Relationship_between_Investment_and_Consumption_in_Islamic_Finance_A_Review_of_Literature

"Investment and Consumption in Islamic Economics: Theory and Practice" oleh Muhammed Nasiruddin Mahyuddin dan Mustafa Omar Mohammed. Link: <https://www.springer.com/gp/book/9783030551294>